



TINJAUAN YURIDIS TERHADAP KORBAN PENCURIAN IDENTITAS MELALUI PLATFORM DIGITAL TERKAIT UNDANG-UNDANG NOMOR 27 TAHUN 2022 TENTANG PERLINDUNGAN DATA PRIBADI

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Strata 1 (SH) pada Fakultas Hukum Universitas Islam Indragiri*



DISUSUN OLEH:

RINA GUNAWAN
301221010028

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
TEMBILAHAN
2026

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Rina Gunawan
NIM : 301221010028
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Judul Skripsi : Tinjauan Yuridis terhadap Korban Pencurian Identitas Melalui Platform Digital terkait Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya asli saya sendiri dan bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis skripsi saya secara orisinil dan otentik.

Bila di kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan kenyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik.

Tembilahan, 18 Juni 2026

Hormat saya,

RINA GUNAWAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI**

Jl. HR. Soebrantas No. 10 Tembilahan-INHIL-Riau

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Rina Gunawan
NIM : 301221010028
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Judul Skripsi : Tinjauan Yuridis terhadap Korban Pencurian Identitas Melalui Platform Digital terkait Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi

Pembimbing I

DR. SITI RAHMAH, SH., MH

Tembilahan, 18 Juni 2026

Pembimbing II

JAMRI, SH., MH

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Hukum Unisi

BAMBANG SASMITA ADI PUTRA, SH., MH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rina Gunawan
NIM : 301221010028
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Judul Skripsi : Tinjauan Yuridis terhadap Korban Pencurian Identitas Melalui Platform Digital terkait Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi
Pembimbing I : Dr. Siti Rahmah, SH., MH
Pembimbing II : Jamri, SH., MH

NO.	TANGGAL	PEMBIMBING		KETERANGAN	PARAF
		I	II		
1	4/4/2026		✓	lanjut bab 2 dan 3	1
2	10/4/2026		✓	lanjut masalah hukum	2
3	15/5/2026		✓	lanjut pembahasan	3
4	30/5/2026		✓	Ku	4
5	19/5/2026	✓		Perbaiki rumusan masalah dan teori, serta metode penelitian.	5
6	25/5/2026	✓		Perbaiki isi Bab I, dan Bab II. Uraikan analisis dan pembahasan.	6
7	9/6/2026	✓		simaklah isi dari metode, abstrak dan kesimpulan.	7
8	15/6/2026	✓		ACC Daftarkan U/ OG.	8

Tembilahan, 18 Juni 2026

Dekan Fakultas Hukum Unisi,



Dr. Siti Rahmah, S.Sos., M.H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

FAKULTAS HUKUM

Kampus Soebrantas Jalan H.R. Soebrantas Nomor : 10, Tembilahan Indragiri Hilir Propinsi Riau Indonesia
☎ 0853 6330 1314 📠 (0768) 21386 🌐 Laman website: <http://www.unisi.ac.id>

BERITA ACARA MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Hukum Universitas Islam Indragiri Nomor 068/SK/UNISI/E/VII/2026 Tentang Tim Penguji Ujian *Oral Comprehensive* Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Islam Indragiri Semester Genap T.A 2025-2026, maka pada hari ini, Rabu, 22 Juli 2026, telah dilaksanakan Ujian *Oral Comprehensive* (Skripsi) Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas Hukum Universitas Islam Indragiri Program Studi Ilmu Hukum:

Nama : Rina Gunawan
NIM : 301221010028
Judul Skripsi : Tinjauan Yuridis terhadap Korban Pencurian Identitas Melalui Platform Digital terkait Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi
Waktu : 09.00 – 10.00 WIB
Tempat : Ruang Pasca Sarjana Fakultas Hukum Universitas Islam Indragiri
Hasil : A
Keterangan : Aman dan Tertib

Tembilahan, 27 Agustus 2026

Tim Penguji

1. Dr. Siti Rahmah, S.H., M.H
2. Jamri, S.H., M.H
3. Dr. Fitri Wahyuni, S.H., M.H
4. Dr. Ali Azhar, S.H., M.H
5. Dr. Bambang Sasmita Adi Putra, S.H., M.H

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Hukum UNISI

Dr. Ali Azhar, S. Sos., M.H
NIPY. 1667 03 321

Kepala Prodi Ilmu Hukum
Fakultas Hukum UNISI

Dr. Bambang Sasmita Adi Putra, SH., MH
NIPY. 2391 03 251

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Tinjauan Yuridis terhadap Korban Pencurian Identitas Melalui Platform Digital terkait Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi

Oleh: Rina Gunawan

(Pembimbing: Dr. Siti Rahmah, SH., MH dan Jamri, SH., MH)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin meningkatnya tindak pidana pencurian identitas melalui platform digital seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Maraknya kebocoran dan penyalahgunaan data pribadi menunjukkan bahwa perlindungan terhadap data pribadi masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam memberikan perlindungan hukum yang efektif kepada korban.

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana tinjauan yuridis terhadap korban tindak pidana pencurian identitas melalui platform digital berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi; dan 2) Bagaimana kendala yang dihadapi dan upaya yang dapat dilakukan dalam memberikan perlindungan hukum terhadap korban tindak pidana pencurian identitas melalui platform digital berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan sifat penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan, yang terdiri atas bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan metode penarikan kesimpulan secara deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) korban tindak pidana pencurian identitas melalui platform digital belum memperoleh perlindungan hukum secara optimal berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. Meskipun undang-undang tersebut telah mengatur berbagai hak subjek data pribadi, dalam praktiknya korban masih menghadapi kendala berupa lemahnya mekanisme pengawasan, belum optimalnya penegakan hukum, belum terbentuknya lembaga perlindungan data pribadi, serta terbatasnya mekanisme pemulihan yang dapat diakses korban; dan 2) korban masih menghadapi berbagai kendala dalam memperoleh perlindungan hukum, meliputi proses mengetahui terjadinya pencurian identitas, pelaporan, pengumpulan informasi, pembuktian, penelusuran pelaku, koordinasi dengan pihak terkait, serta pemulihan kerugian. Upaya yang dapat dilakukan meliputi optimalisasi penerapan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022, penguatan mekanisme pelaporan dan pengaduan, peningkatan kapasitas aparat penegak hukum, penguatan keamanan sistem dan penanganan bukti digital, serta peningkatan koordinasi dengan platform digital dan pihak pengelola data pribadi untuk memberikan perlindungan dan pemulihan yang lebih efektif bagi korban.



A Juridical Review of Victims of Identity Theft Through Digital Platforms in Relation to Law Number 27 of 2022 on Personal Data Protection

Author: Rina Gunawan

(Supervisors: Dr. Siti Rahmah, S.H., M.H. and Jamri, S.H., M.H.)

ABSTRACT

This research is motivated by the increasing incidence of identity theft through digital platforms in line with the development of information and communication technology. The widespread occurrence of personal data breaches and misuse indicates that personal data protection continues to face various challenges, particularly in providing effective legal protection for victims.

The research questions are: 1) How is the juridical review of victims of identity theft through digital platforms based on Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection; and 2) What challenges are faced and what efforts can be undertaken to provide legal protection for victims of identity theft through digital platforms based on Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection.

This research employs normative legal research with a descriptive approach. The research uses secondary data obtained through literature study, consisting of primary, secondary, and tertiary legal materials. The data were analyzed qualitatively using a deductive method of drawing conclusions.

The results of the research indicate that: 1) victims of identity theft through digital platforms have not received optimal legal protection under Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection. Although the law regulates various rights of personal data subjects, in practice, victims still face obstacles in the form of weak oversight mechanisms, suboptimal law enforcement, the absence of an established personal data protection institution, and limited recovery mechanisms accessible to victims; and 2) victims still face various obstacles in obtaining legal protection, including difficulties in becoming aware of identity theft, reporting incidents, collecting information, obtaining evidence, tracing perpetrators, coordinating with relevant parties, and recovering losses. Efforts that can be undertaken include optimizing the implementation of Law Number 27 of 2022, strengthening reporting and complaint mechanisms, improving the capacity of law enforcement officers, strengthening digital security and digital evidence handling, and enhancing coordination with digital platforms and personal data controllers or processors to provide more effective protection and recovery for victims.